

SOSIALISASI PENGGUNAAN E-WALLET PADA UMKM DI OBJEK WISATA SITU RAWA BESAR KOTA DEPOK

**Albertus Maria Setyastanto¹, Maria Assumpta Wikantari², Adhis Darussalam Pamungkas³,
Ari Wahyu Leksono⁴**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹³⁴

Universitas Pembangunan Nasional Jakarta²

albertusmsetyastanto@gmail.com¹, maria.aw@upnvj.ac.id²,

adhis.darussalam.pamungkas@gmail.com³, arilordw@gmail.com³

ABSTRAK

Di era modern, platform pembayaran secara digital mempermudah pembeli dan penjual dalam melakukan transaksi jual – beli. Era masyarakat 4.0 ditandai dengan munculnya teknologi yang dapat membantu banyak hal bagi manusia, tetapi gagasan tersebut menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dengan teknologi tersebut. Konsumen tidak akan tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan jika para pelaku UMKM tidak tahu manfaat dari platform pembayaran digital. Tujuan dari program sosialisasi edukasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM di Situ Rawa Besar Kota Depok tentang manfaat dari platform pembayaran digital melalui pemanfaatan e-wallet. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang bagaimana memanfaatkan e-wallet sebagai alternatif alat pembayaran digital di tengah pandemi, sehingga meningkatkan efektivitas dan menarik konsumen untuk melakukan transaksi. Strategi komunikasi diterapkan kepada pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Manfaat dari sosialisasi ini, yang akan membantu para pelaku UMKM meningkatkan penjualan dan mampu bersaing dalam perkembangan zaman saat ini. Hasil dari kegiatan PkM yaitu pelaku UMKM di objek wisata Situ Rawa Besar, Kota Depok sudah mengetahui manfaat menggunakan e-wallet sebagai alternatif metode pembayaran non-tunai. Hal tersebut dilihat dari tiga indikator penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran.

Kata Kunci: E-wallet, UMKM, Transaksi, Sosialisasi

Received:
April 2024

Accepted:
April 2024

Published:
April 2024

PENDAHULUAN

Dewasa ini segala urusan menjadi lebih mudah dan lebih cepat berkat kemajuan teknologi ke era digital. Dengan masuknya digitalisasi, sebagian besar aspek kehidupan masyarakat diubah. Digitalisasi juga telah menghasilkan inovasi dan berbagai masalah yang kompleks (Lubis, 2022). Layanan keuangan adalah salah satu industri yang mengalami transformasi. Layanan keuangan, juga dikenal sebagai FinTech (Financial

Technology), telah berkembang pesat akhir-akhir ini (Pamungkas et al., 2021). FinTech adalah industri yang menggabungkan keuangan dan teknologi, yang membuat banyak orang melakukan transaksi secara online dengan terhubung ke sistem pembayaran digital yang aman melalui ponsel, komputer, atau internet (Gunawan & Winarti, 2022).

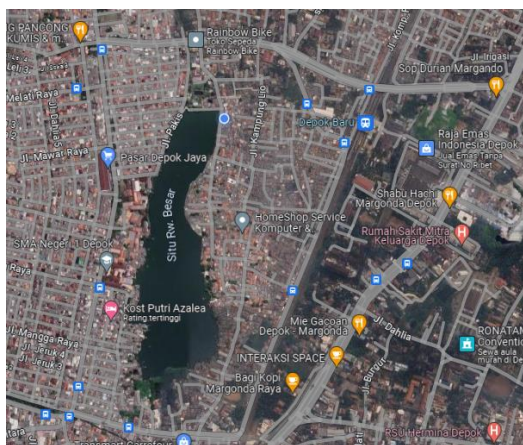
Salah satu jenis teknologi keuangan baru, e-wallet, membantu orang dalam hal keuangan dan bertransaksi. Sebagai alat pembayaran yang resmi

SOSIALISASI PENGGUNAAN E-WALLET PADA UMKM DI OBJEK WISATA SITU RAWA BESAR KOTA DEPOK

Setyastanto, Wikantari, Pamungkas, & Leksono (2024)

dan sudah diakui oleh Bank Indonesia, fitur-fitur platform e-wallet dirancang untuk memudahkan penggunanya bertransaksi secara aman, efektif, dan efisien (Permatahati & Djamaris, 2021). Perusahaan yang bekerja di industri dompet digital, juga dikenal sebagai e-wallet, memanfaatkan pandemi virus COVID-19. Dompet digital didefinisikan dalam industri fintech sebagai uang elektronik yang lebih efisien, siap digunakan, mudah, cepat, dan aman untuk melakukan pembayaran non tunai (cashless). Pembayaran dengan dompet digital menjadi lebih populer dan lebih diterima baik di negara maju maupun berkembang, dan konsumen mulai beralih dari uang sebagai alat pembayaran konvensional menjadi pembayaran digital (Angelica & Subiantoro, 2022).

Pasca pandemi Covid-19 jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Depok, terutama di objek wisata Situ Rawa Besar, Kecamatan Pancoran Mas. Lokasinya terletak di RW 13, kampung Lio, Depok. Dengan luas 13 hektar, Situ Rawa Besar berada di lokasi yang strategis, dekat dengan akses utama jalan Margonda Raya, stasiun kereta api Depok Baru, dan terminal angkutan umum. Pengunjung dapat masuk melalui jalan Arief Rahman Hakim yang menuju Jalan Kembang Lio (Pamungkas, 2021; Nurdiansyah, 2019). Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM, diperlukan pemahaman tentang strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital (Setiawati, 2019). Pemanfaatan teknologi digital bagi UMKM diperlukan untuk meningkatkan daya tarik konsumen untuk suatu produk agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan produk atau usaha sejenis.



Gambar 1.
Lokasi Situ Rawa Besar
Sumber: Google Maps

Pemanfaatan teknologi digital sebagai media promosi seperti melakukan promosi pada layanan e-commerce adalah salah satu contoh penggunaan strategi pemasaran terhadap suatu bisnis yang bertujuan untuk menarik perhatian pelanggan terhadap suatu produk. Namun, penggunaan platform e-wallet sebagai alternatif untuk melakukan transaksi jual beli juga merupakan contoh penggunaan strategi ini terhadap suatu bisnis (Adelia & Indah, 2023).



Gambar 2.
UMKM di Situ Rawa Besar

Penggunaan dompet digital harus ditambahkan ke dalam paradigma sosial ekonomi para pelaku UMKM di Situ Rawa Besar yang aktif menggunakan uang sebagai transaksi keuangan, karena dompet digital dianggap paling banyak menawarkan promosi (Aulia, 2020). Latar belakang ini mendorong penulis untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Situ Rawa Besar kepada pemilik UMKM yang belum memanfaatkan dan menggunakan e-wallet agar konsumen tertarik untuk melakukan transaksi jual beli (Pranurti & Basmantra, 2023). Tujuan dari sosialisasi edukasi ini adalah untuk membantu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Situ Rawa Besar untuk mempertahankan bisnis di tengah pandemi dengan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas dengan menggunakan perkembangan dompet digital atau dalam bahasa inggrisnya adalah e-wallet seperti Go-pay, OVO, dan aplikasi e-wallet lainnya.

Permasalahan Mitra

Hasil dari survei awal lapangan yang dilakukan oleh penulis, yang melibatkan wawancara secara langsung dengan 20 pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) di objek wisata Situ Rawa Besar, penulis menemukan bahwa 90% dari 20 pemilik UMKM menunjukkan

bahwa mereka belum memanfaatkan platform digital seperti e-wallet sebagai strategi pemasaran karena mereka lebih memilih dan lebih tertantang untuk melakukannya. Kendala penggunaan dompet digital ialah banyak orang yang belum memahami manfaat dari dompet digital berbasis Android, meskipun sebagian pelaku UMKM mungkin menganggap dompet digital sebagai bagian dari rutinitas yang tidak dapat dipisahkan dalam pembayaran. Pada kenyataannya, banyak orang tetap membawa uang dalam jumlah besar ketika mereka bertransaksi, meskipun perilaku ini dianggap tidak praktis. Akibatnya, keuntungan dari bertransaksi dan membayar menggunakan dompet digital tidak dapat dirasakan.

Solusi Yang Ditawarkan

Transaksi jual beli dalam kehidupan sehari-hari akan lebih efisien jika kedua belah pihak menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran, penggunaan e-wallet akan berdampak positif terhadap kedua belah pihak, baik konsumen maupun pemilik UMKM. Dari perspektif konsumen, memakai e-wallet akan memungkinkan mereka untuk mendapatkan potongan harga yang berbeda sesuai dengan promosi yang berlaku, dan dari perspektif pemilik UMKM, manfaat e-wallet akan dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Solusi yang ditawarkan berfokus pada kesadaran akan manfaat e-wallet bagi pemilik UMKM di Situ Rawa Besar.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 45 hari, mulai 10 Januari 2024 hingga 23 Februari 2024. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, program kerja diterapkan melalui strategi komunikasi. Strategi ini digunakan untuk melakukan sosialisasi secara langsung kepada dua puluh UMKM yang ada di Situ Rawa Besar yang bergerak dalam industri kuliner, hiburan, dan kelontong. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengajak dan memberi tahu para pemilik UMKM tentang manfaat dan dampak yang baik dari penggunaan e-wallet. Beberapa tahap penyuluhan yang dilakukan yaitu:

Wawancara

Proses wawancara secara langsung dengan mengunjungi dua puluh pelaku UMKM. Hasil

wawancara ialah untuk mengetahui seberapa banyak platform e-wallet digunakan dalam bisnis dan mengapa pemilik usaha belum menggunakannya sebagai alternatif pembayaran non-digital yang efisien.

Menemukan Solusi

Menentukan solusi dari masalah saat ini. Solusi ini merupakan bagian dari rencana program kerja yang akan dilakukan oleh penulis sebagai pengabdian kepada masyarakat. Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh UMKM di Situ Rawa Besar, sosialisasi pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong pemilik UMKM untuk menggunakan platform e-wallet.

Sosialisasi

Penulis akan melakukan sosialisasi secara langsung dengan mendatangkan dua puluh pelaku UMKM yang belum menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran non-tunai.

Pendampingan dan Evaluasi

Selama 14 hari, pengamatan dan pendampingan dilakukan secara langsung dan juga melalui grup chat WhatsApp. Tujuan dari pendampingan dan pengamatan ini adalah untuk melihat bagaimana metode yang telah digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan minat pelaku usaha untuk menggunakan dompet digital sebagai alternatif alat pembayaran digital untuk UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama, tim PkM melakukan sosialisasi edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi pemilik UMKM untuk menggunakan platform e-wallet sebagai alternatif metode pembayaran. Mempraktikkan penggunaan e-wallet secara langsung dan memaparkan konten menggunakan salindia.

SOSIALISASI PENGGUNAAN E-WALLET PADA UMKM DI OBJEK WISATA SITU RAWA BESAR KOTA DEPOK

Setyastanto, Wikantari, Pamungkas, & Leksono (2024)



Gambar 3.

Pemaparan materi oleh tim PkM

Ada tiga garis besar materi edukasi yang diberikan kepada dua puluh pemilik UMKM: 1) Memahami e-wallet, pentingnya menggunakannya, dan manfaatnya sebagai alat alternatif pembayaran non-tunai selama pandemi; 2) Efek yang akan terjadi jika pemilik UMKM menggunakan e-wallet untuk mengembangkan bisnisnya; 3) Manfaat teknologi digital sebagai alat promosi untuk menarik pelanggan untuk produk, seperti menggunakan aplikasi e-commerce (Firdaus et al., 2020). Hasil dari penyuluhan dan observasi yang dilakukan setelah proses sosialisasi tentang manfaat e-wallet sebagai alternatif pembayaran nontunai untuk mengembangkan strategi pemasaran untuk UMKM di objek wisata Situ Rawa Besar ditunjukkan dalam tabel berikut. Kriteria yang ditinjau meliputi pengetahuan, sikap, kesadaran, dan keterampilan (Gunawan & Winarti, 2022).

Tabel 1.
Analisis Kegiatan PkM

No.	Kriteria	Analisis	
		Sebelum	Sesudah
1.	Pengetahuan	Pelaku UMKM di Situ Rawa Besar belum memiliki pengetahuan tentang cara menggunakan e-wallet sebagai media pembayaran digital.	Pelaku UMKM sudah menyadari keuntungan <i>e-wallet</i> sebagai alternatif pembayaran digital. Hal ini membuat konsumen tertarik untuk melakukan transaksi

2.	Sikap	Pemilik UMKM lebih suka bertransaksi secara tunai, mereka tidak menganggap penting melakukan transaksi dengan dompet digital.	Pemilik UMKM sudah menganggap penting melakukan transaksi digital, dan terdapat UMKM yang masih dalam tahap observasi yang menggunakan platform e-wallet sebagai alternatif alat pembayaran digital.
3.	Keterampilan	Para pemilik UMKM belum terbiasa menggunakan platform digital, seperti dompet digital, untuk meningkatkan strategi pemasaran produk mereka.	Para pemilik UMKM sudah terbiasa menggunakan dompet digital untuk meningkatkan strategi pemasaran produk mereka.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta lebih memahami keuangan digital, yang ditandai dengan meningkatnya minat mereka untuk menggunakan dompet digital. Peserta yang awalnya memiliki keraguan terhadap aplikasi teknologi keuangan dan keuangan digital sekarang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi-aplikasi tersebut. Pemilik UMKM di objek wisata Situ Rawa Besar, Kota Depok sudah mengetahui manfaat menggunakan e-wallet atau dompet digital

sebagai alternatif metode pembayaran non-tunai. Penggunaan e-wallet dapat mempermudah pembayaran produk yang ditawarkan, dan juga membuat para pelaku UMKM tetap mampu bersaing dalam era digital saat ini.

Saran

Meskipun kegiatan umumnya berjalan lancar, masih ada peserta yang tidak cenderung menggunakan model transaksi konvensional atau secara tunai. Akibatnya, evaluasi tambahan harus dilakukan mengenai bagaimana mengirimkan materi yang lebih menarik dan efektif untuk mendorong orang untuk segera menggunakan dompet digital dan aplikasi keuangan digital lainnya untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Diharapkan bahwa optimalisasi penggunaan teknologi akan membantu UMKM. Selain itu, diharapkan bahwa peserta dalam kegiatan selanjutnya dapat mencoba menggunakan teknologi jika mereka masih cenderung menggunakan model transaksi konvensional. Ini akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap performa usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., & Indah, D. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan E-Wallet Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pengguna ShopeePay). *Jurnal JUPITER*, 15(1), 753–762.
- Angelica, L., & Subiantoro, U. (2022). Analisa Menggunakan Dompet Digital. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 232–238.
- Aulia, S. (2020). Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompet Digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311–324. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>
- Firdaus, S. A., Ilham, I. F., Aqidah, L. P., Astuti, S. A. D., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 pada Saat New Normal. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.46-62>
- Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Dimasa Kini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 352–356.
- Lubis, R. H. (2022). Penggunaan Dompet Digital dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif pada Masyarakat di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 1–10. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.710>
- Nurdiansyah, R. (2019, Januari 15). Pemkot Depok akan Revitalisasi Situ Rawa Besar. *Republika.co.id*. <https://www.republika.co.id/berita/pldake368/pemkot-depok-akan-revitalisasi-situ-rawa-besar>
- Pamungkas, A. (2021). Objek Wisata Situ Rawa Besar Kota Depok: Perubahan dan Tantangan di Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 291–297. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7124203>
- Pamungkas, A. D., Alifah, S., Widiyanto, S., Sartono, L. N., & Cleopatra, M. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan di SMA/K Driewanti Bekasi. *SNPPM-3 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, 313–318.
- Permatahati, I. P., & Djamaris, A. R. A. (2021). Perbandingan Loyalitas Pelanggan Pengguna Top 5 Aplikasi Dompet Digital (Shopee Pay, OVO, DANA, Go-Pay, dan Link Aja) (Studi Kasus Pada Pengguna di Jabodetabek). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(2), 65–74. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i2.2200>
- Pranurti, C., & Basmantra, I. N. (2023). DOMPET DIGITAL SEBAGAI ALAT ALTERNATIF PEMBAYARAN NON-TUNAI PADA UMKM DI DESA PADANGSAMBIAN. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 27–33. <https://doi.org/10.30656/ka.v5i1.4448>
- Setiawati, R. (2019). Program Revitalisasi Situ Rawa Besar Sebagai Daya Tarik Wisata Air di Kota Depok. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(1).